

TRACER STUDY PADA LULUSAN PRODI PENDIDIKAN FISIKA

Yuli Prihatni & Puji Hariati Winingsih
FKIP Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
yuliku7781@gmail.com

ABSTRACT

Tracer Study is important to be done, with the implementation of tracer studies will be obtained feedback can reveal useful information for Physical Education and Study programs can then be used for the improvement and quality assurance for internal and external quality assurance. This study aims to determine 1) Profile Physical education graduate study program, 2) Suitability Education Graduates by type of work, 3) to determine the input graduates for the development of Physics Education Study Program

This research is a descriptive study with a quantitative approach. This study took a random sample. Data collection was done by using questionnaires and documentation. Analysis of data using statistical descriptive analysis in the form of tabulation and visualization in the form of pictures and graphics.

The results showed that the profile of a graduate program of study Physical Education variegated, amounting to 92% consistently worked as a science teacher at the junior high and high school physics teacher. By 75% the salaries of graduates of Physics Education > 1 million. This means public recognition of the Physical Education graduates is quite high. Conformance level of education obtained by the type of work, the graduates who worked as a teacher of Physics at the equivalent of high school, 85% support the work, for a science teacher for 60% support for the work and other work only 30% support the work. The waiting period physical education graduate study program is as much as 96% get a job <6 months. Put alumni to study Physical Education Program is room for improvement in the field of infrastructure, soft skills, learning and quality of lecturers.

Keywords: Tracer study, graduates, physics

PENDAHULUAN

Program studi pendidikan fisika sebagai penyelenggara pendidikan di bawah FKIP UST perlu melaksanakan tracer study untuk mengetahui kegiatan alumni setelah lulus dan bagaimana kesesuaian dunia pendidikan yang telah ditempuh ke dunia kerja, dan penggunaan kompetensi dalam kerja. Tracer study merupakan umpan balik dari alumni untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan, dan untuk meningkatkan kualitas

prodi pendidikan fisika senantiasa harus memperbaiki proses pendidikannya. Tracer study menurut Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Dirjen Dikti adalah studi pelacakan jejak lulusan/alumni yang dilakukan 2 tahun setelah lulus dan bertujuan untuk mengetahui: 1) Outcome pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja (termasuk masa tunggu kerja dan proses pencarian kerja pertama), situasi kerja terakhir, dan aplikasi kompetensi di dunia kerja. 2) Output pendidikan yaitu

penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi. 3) Proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi dan 4) Input pendidikan berupa penggalan lebih lanjut terhadap informasi sosio biografis lulusan. Sedangkan Menurut Schomburg dalam Renny dkk (2013: 36) menyatakan bahwa “Tracer Study is an approach that enables higher education institutions to obtain information about possible deficiencies in the educational process and the learning process and can form the basis for planning activities for the improvement in the future” Dapat dijelaskan bahwa tracer study menurut Schomburg merupakan suatu pendekatan yang memungkinkan lembaga-lembaga pendidikan tinggi untuk memperoleh informasi tentang kemungkinan kekurangan dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran dan dapat membentuk dasar untuk kegiatan perencanaan untuk perbaikan di masa depan. Tracer Study digunakan untuk melihat keterkaitan bidang ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan dunia kerja, dan pernyataan ini di dukung Schomburg (2003: 36) notes that graduate surveys are popular for “analysis of the relationship between higher education and work.” They provide quantitative-structural data on employment and career, the character of work and related competencies, and information on the professional orientation and experiences of their graduates.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tracer study merupakan kegiatan yang diharapkan dapat menyediakan informasi untuk mengevaluasi hasil pendidikan di perguruan tinggi, informasi yang diberikan sebagai masukan bagi pelaksanaan program studi dan menyediakan dasar-dasar pelaksanaan perencanaan dimasa depan.

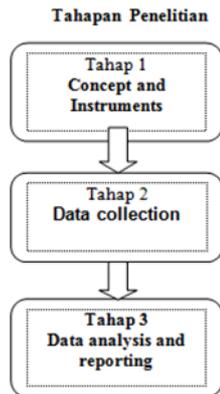
Hasil dari pendidikan tinggi adalah pengetahuan, kemampuan dan kompetensi alumni perguruan tinggi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja. Hasil-hasil ini beserta kondisi saat alumni menjalani

pekerjaan di awal karir mereka merupakan hal-hal yang dibutuhkan Prodi Pendidikan Fisika untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Kebutuhan untuk mengetahui rekam jejak alumni serta hubungan pendidikan tinggi dengan pekerjaan inilah yang menjadi konsep dasar dalam penelitian tracer study. Selama ini prodi Pendidikan Fisika belum melaksanakan kegiatan tracer study secara rutin. Dengan dilaksanakannya tracer study akan diperoleh umpan balik yang mampu mengungkap informasi yang bermanfaat bagi kepentingan evaluasi di Prodi Pendidikan Fisika dan selanjutnya dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas bagi penjaminan mutu internal maupun penjaminan mutu eksternal. Tracer Study akan bermanfaat dalam menyediakan informasi penting mengenai hubungan antara pendidikan tinggi yang dilaksanakan di prodi Pendidikan Fisika dan dunia kerja, menilai relevansi pendidikan yang telah diperoleh, informasi bagi pemangku kepentingan (stakeholders), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi seperti yang diungkapkan Leili Suharti, dkk (2012: 231) hasil penelitiannya memperoleh gambaran mengenai karir alumni yang mampu mengungkap masa tunggu lulusan, posisi pekerjaan, kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi dan masukan alumni untuk pengembangan kurikulum. Prodi pendidikan Fisika dan Akreditasi Institusi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Profil lulusan Prodi pendidikan Fisika, 2) Kesesuaian Pendidikan Lulusan (Sarjana pendidikan) dengan jenis Pekerjaan, dan 3) Masukan Alumni untuk pengembangan Program Studi Pendidikan Fisika.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Nazir (2003:51) menyatakan bahwa “ metode penelitian deskriptif dalam pelaksanaannya meliputi data, analisis dan interpretasi tentang

arti dan data yang diperoleh. Penelitian kuantitatif menggunakan instrumen (alat pengumpul data) yang menghasilkan data numerikal (angka). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa metode deskriptif sebagai sebuah metode yang bertujuan untuk melukiskan atau menggambarkan keadaan di lapangan secara sistematis dengan fakta-fakta dengan interpretasi yang tepat.



Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh alumni Prodi pendidikan Fisika lulusan lima tahun terakhir.

Tabel 1.
Lulusan Prodi Pendidikan Fisika Lima Tahun Terakhir

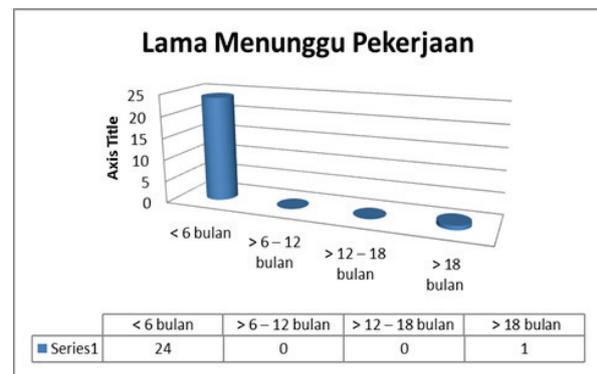
No	Tahun	Jumlah
1	2010	33
2	2011	13
3	2012	20
4	2013	29
5	2014	53
	Jumlah	148

Sumber: Buku Wisuda UST 2014/2015

Dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 alumni. Dalam penelitian ini digunakan dua jenis instrumen yaitu angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang umpan balik alumni, dan teknik dokumentasi untuk mengungkap jumlah lulusan prodi Pendidikan Fisika. Untuk mengetahui profil lulusan Prodi Pendidikan Fisika yang meliputi kesesuaian bidang pekerjaan, masa tunggu dan informasi menggunakan analisis deskriptif statistik berupa tabulasi dan visualisasi dalam bentuk gambar dan grafik.

HASIL PENELITIAN

Alumni Prodi Pendidikan Fisika tersebar diberbagai wilayah di Indonesia yang meliputi wilayah Sumatra, Jawa, Kalimantan, NTT, Sulawesi dan wilayah yang lain. Alumni Alumni yang mengembalikan dan mengisi tracer study adalah alumni Prodi Pendidikan Fisika untuk lima tahun terakhir. Data isian tracer study meliputi data pribadi yang terdiri atas nama, alamat, email dan nomor telephone yang bias dihubungi; Riwayat Pekerjaan terdiri atas informasi tentang lama menunggu pekerjaan, pekerjaan pertama, gaji pertama dan pekerjaan yang ditekuni. Tracer study juga mengungkap masukan alumni yang diberikan kepada almamater dan kesesuaian pendidikan yang telah ditempuh dengan pekerjaannya. Hasil tracer study secara lengkap disajikan sebagai berikut.

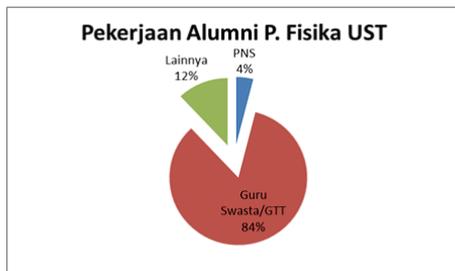


Gambar 1. Lama Menunggu Pekerjaan Lulusan Prodi P. Fisika (Mahasiswa Reguler)

Rata-rata alumni Prodi Pendidikan Fisika 96% mendapatkan pekerjaan < 6 bulan. Informasi yang dipeoleh menyebutkan bahwa rata-rata pada semester akhir mahasiswa sudah banyak yang bekerja sebagai tutor pada bimbingan belajar. Terdapat beberapa pekerjaan yang tidak menyaratkan ijazah untuk calon tenaga kerjanya. Persyaratan yang harus dipenuhi adalah status mahasiswa dan kemampuannya. Jenis pekerjaan yang diperbolehkan tanpa harus ada ijazah adalah sebagai tutor bimbingan belajar. Sedangkan untuk menjadi tenaga pengajar di sekolah,

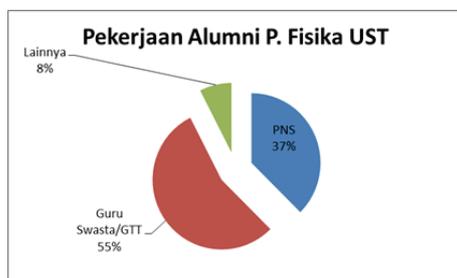
syarat utama yang harus dilampirkan adalah bukti kelulusan (ijazah).

Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus, akan langsung menggunakan ijazahnya untuk melamar menjadi tenaga pengajar di sekolah-sekolah sesuai dengan jurusannya. Sedangkan alumni yang berasal dari mahasiswa transfer sebanyak 100% mendapat pekerjaan < 6 bulan. Pekerjaan pertama yang diperoleh rata-rata adalah menjadi guru tidak tetap, guru swasta dan tutor pada bimbingan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Prodi Pendidikan Fisika dapat menangkap peluang dunia kerja. Secara lengkap pekerjaan lulusan Prodi Pendidikan Fisika untuk program regular adalah sebagai berikut.



Gambar 2. Pekerjaan Alumni mahasiswa regular

Pekerjaan alumni prodi Pendidikan Fisika 84% bekerja sebagai guru swasta atau berstatus GTT. Selain menjadi guru swasta, pekerjaan alumni prodi pendidikan Fisika merangkap sebagai tutor pada bimbingan belajar. Pada pekerjaan lainnya, alumni prodi pendidikan fisika ada yang bekerja sebagai buruh, manajer toko dan wiraswasta.

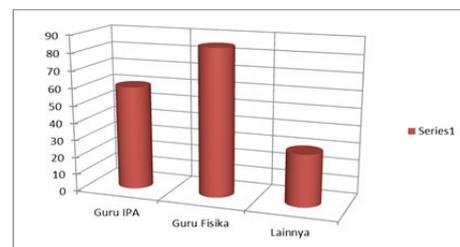


Gambar 3. Pekerjaan Alumni Prodi P. Fisika

Secara keseluruhan pekerjaan alumni Prodi Pendidikan Fisika baik yang berasal

dari mahasiswa regular dan mahasiswa transfer disajikan pada gambar 3.

Alumni Prodi Pendidikan Fisika sebesar 92 % konsisten bekerja sebagai guru, baik sebagai guru IPA di SMP maupun guru Fisika di SMA. Kompetensi yang dicapai dibangku kuliah, bagi alumni yang saat ini bekerja menjadi guru Fisika di SMA sederajat 85% bermanfaat dan mendukung pekerjaan, untuk guru IPA materi yang diperoleh hanya sebesar 60% mendukung pekerjaan dan untuk pekerjaan lainnya hanya 30% mendukung pekerjaan.



Gambar 4. Persentase Dukungan Materi Kuliah terhadap Pekerjaan

Kurikulum yang disiapkan di Prodi Pendidikan Fisika adalah kurikulum yang terdiri atas kompetensi utama, kompetensi pendukung dan kompetensi lainnya yang digunakan untuk menyiapkan para lulusan untuk menjadi guru Fisika di tingkat SMA. Mata kuliah yang diberikan adalah mata kuliah yang diturunkan dari kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh guru Fisika SMA yang disesuaikan dengan learning outcomes. Mata kuliah yang diberikan selain untuk membekali lulusan Prodi P. Fisika untuk menjadi guru, namun juga membekali para lulusan Prodi Pendidikan Fisika apabila akan melaksanakan studi lanjut pada bidang fisika/pendidikan fisika.



Gambar 5. Gaji Lulusan Prodi P. Fisika

Rata-rata lulusan UST bekerja dengan gaji di atas 1 juta rupiah. Sebanyak 75% gaji lulusan Prodi P. fisika UST > 1 juta rupiah. Hal ini berarti penghargaan masyarakat terhadap lulusan Prodi P. Fisika UST sudah cukup tinggi.

Tabel 2. Masukan Alumni

Bidang	Masukan
Sarana dan Prasarana	1. Fasilitas pembelajaran perlu ditingkatkan 2. Perlu nya menambah alat laboratorium fisika agar lengkap dan membekali mahasiswa dengan keterampilan laboratorium.
Soft skill	3. Pentingnya meningkatkan kemampuan bahasa inggris mahasiswa 4. Perlu nya meningkatkan jiwa <i>entrepreneurship</i> mahasiswa.
Pembelajaran	5. Perlu nya meningkatkan pembelajaran dengan menggunakan berbagai metode
Dosen	6. Perlu nya meningkatkan kualitas dosen.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Profil lulusan Prodi Pendidikan Fisika beraneka ragam, sebesar 92 % konsisten bekerja sebagai guru, baik sebagai guru IPA di SMP maupun guru Fisika di SMA. Sebanyak 75% gaji lulusan Prodi P. fisika UST memperoleh gaji > 1 juta rupiah. Hal ini berarti penghargaan masyarakat terhadap lulusan Prodi P. Fisika UST sudah cukup tinggi. Tingkat kesesuaian pendidikan yang diperoleh dengan jenis pekerjaan , bagi alumni yang bekerja menjadi guru Fisika di SMA sederajat 85% bermanfaat dan mendukung pekerjaan, untuk guru IPA materi yang diperoleh hanya sebesar 60% mendukung pekerjaan dan untuk pekerjaan lainnya hanya 30% mendukung pekerjaan.

Rata-rata alumni Prodi Pendidikan Fisika 96% mendapatkan pekerjaan < 6 bulan.

Masukan alumni untuk Prodi Pendidikan Fisika adalah perlunya peningkatan dalam bidang sarana dan prasarana, soft skill, pembelajaran dan kualitas dosen.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Wisuda UST Periode I Tahun 2014/2015

Hadi,, Sutrisno 1984. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset

Nazir, Moh. 2003. *Metode Penelitian* . Jakarta: PT. Ghalia Indonesia.

Renny dkk . 2013. *Exploring Tracer Study Service in Career Center Web Site of Indonesia Higher Education*. (IJCSIS) International Journal of Computer Science and Information Security Vol II, No. 3 diambil dari <http://sites.google.com/site/ijcsis/> ISSN 1947-5500

Schomburg, 2003. *Handbook for Graduate Tracer Studies*: Kassel: University of Kassel

Suharti ,Lieli & Purbo, Laksono Ferrylena. 2012. *Studi Penelusuran (Tracer study) terhadap Alumni Program Studi Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana*. Proceeding For Call Paper. Pekan Ilmiah Dosen UKSW